

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan kesehatan kerja ialah hal yang sangat dibutuhkan untuk suatu perusahaan, namun tidak hanya pada perusahaan saja, ada pada beberapa lembaga seperti sekolah ataupun universitas. Dikarenakan dampak pada kecelakaan kerja sangat tidak menguntungkan bagi karyawan dan selain itu bagi perusahaan secara tidak langsung. Kecelakaan kerja adalah suatu kecelakaan yang tidak dapat diduga secara sengaja maupun tidak sengaja, dikarenakan hal ini mewajibkan suatu perusahaan maupun lembaga sekolah atau universitas agar menerapkan dan melaksanakan keselamatan kesehatan kerja dilingkungan kerja.

Kecelakaan terjadi pada saat adanya kontak antara manusia dengan peralatan, bahan, dan lingkungan pada saat diposisi situasi kerja berada. Kecelakaan bisa terjadi akibat dari alat atau bahan yang tidak memenuhi spesifikasi atau bermasalah. Kecelakaan dapat terjadi melalui situasi lingkungan kerja yang kurang baik contohnya seperti jendela, pencahayaan, suara yang terlalu keras, atau kualitas udara yang tidak aman melampaui ambang batas. Disisi lain kecelakaan bisa terjadi dikarenakan pekerja yang lalai pada saat bekerja.

Peraturan terkait penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) diatur oleh Permenaker RI. NO. PER 05/MEN/1996 pasal 3 ayat 1 dan 2 mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) mengatur yaitu “Semua pabrik yang memiliki pekerja 100 orang atau lebih serta terdapat suatu bahaya karena kondisi perusahaan tersebut. Prosedur Pembuatan dan material dari sistem yang bisa menyebabkan kecelakaan kerja. Misalnya saja terjadinya ledakan dan menimbulkan kebakaran, merusak lingkungan, dan penyakit dari pekerjaan itu sendiri yang diperlukan dalam penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3).

CV. Keysindo Mitratama merupakan bengkel produksi yang bergerak pada bidang jasa manufaturing dan workshop yang aktivitas usahanya adalah memproduksi spareparts brangkas, kunci dan lemari besi. Bengkel ini berlokasi di

Ds. Pasirangin no.2 RT.02/07 Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat - 16820, Indonesia. Proses pembuatannya dimulai dari bahan mentah hingga produk siap didistribusikan ke berbagai lokasi. Beberapa proses manufakturnya menggunakan pemesinan manual sehingga potensi bahaya cukup tinggi. Salah satu bagian kecelakaan adalah tersangkut akibat tangan dimasukkan ke dalam mesin yang sedang digunakan.

Kurangnya manajer dalam mengayomi dan memperhatikan pekerja dalam melaksanakan kesehatan dan keselamatan kerja, dapat membuat para pekerja menjadi semena – mena dalam melaksanakan pekerjaannya. Tidak memakai alat pelindung diri dengan lengkap, jarang sekali melaksanakan pelatihan K3 pada para pekerja, dan kurangnya fasilitas kesehatan atau klinik ditempat tersebut. Sehingga apabila terjadinya kecelakaan kerja tersebut, akan sulit dievakuasi dan hanya bisa mencari klinik yang terdekat tanpa pertolongan pertama di tempat kesehatan perusahaan tersebut.

Berdasarkan informasi yang telah didapat pada 04 Januari 2023 dilapangan saat proses pekerjaan berlangsung, peneliti melihat secara langsung kondisi dan suasana ditempat kerja, sebelum melakukan observasi peneliti membawa sebuah dokumen mengenai proses dan metode dalam penerapan SMK3 yang berlandaskan PP NO. 50 Tahun 2012. Dimulai dari penerapan sistem manajemen yang kurang dalam menerapkan prinsip dan elemen sesuai dengan PP Nomor 50 Tahun 2012 tentang SMK3. Dan juga para pekerja sering mengabaikan perlengkapan keselamatan kerja seperti, sarung tangan, helm, kacamata, baju safety, sepatu safety, masker. Hal tersebut terjadi karena para pekerja tidak menggunakan perlengkapan keselamatan kerja, seperti menggunakan sarung tangan dapat menghambat proses pengerjaan karenanya akan sulit bekerja menggunakan sarung tangan dibandingkan dengan tidak menggunakan sarung tangan. Perusahaan juga telah bekerja sama dengan pihak klinik dan asuransi keselamatan dan kesehatan kerja. Maka dari itu betapa pentingnya merancang dan menerapkan manual SMK3 di CV. Keysindo Mitratama.

Berlandaskan PP Nomor 50 Tahun 2012 yang memuat “Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan

kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. Ada 5 prinsip dan 12 elemen, yang dimana perusahaan wajib melaksanakan dan mematuhi suatu aturan serta undang-undang yang sudah ada dan disahkan oleh pemerintah agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar, produktif, dan aman.

Berdasarkan hasil dari latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Perancangan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Sebagai Tindakan Pencegahan Kecelakaan Kerja Di Bengkel Pemesinan CV Keysindo Mitratama”.

1.2 Identifikasi Masalah

Hasil dari latar belakang masalah yang telah peneliti jelaskan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah dengan sebagai berikut :

1. Belum memiliki Manual SMK3 yang berdasarkan dengan PP No. 50 Tahun 2012.
2. Tidak menerapkan K3 dengan baik
3. Tidak menggunakan APD secara lengkap
4. Resiko tingkat kecelakaan kerja yang tinggi beserta dengan pengetahuan K3 para pekerja masih minim.

1.3 Pembatasan Masalah

Permasalahan yang ada pada bagian identifikasi masalah seperti yang telah dikemukakan diatas masih begitu kompleks, dilihat dari semua point yang telah disebutkan, maka penelitian ini difokuskan kepada perancangan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja di CV. Keysindo Mitratama agar dapat optimal dan berjalan dengan baik.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan kualitatif, sehingga nantinya masalah yang telah dikemukakan diatas dapat terpecahkan. Karena apabila perusahaan menerapkan manual SMK3, nantinya akan menghasilkan sebuah pencapaian dan keamanan bekerja di CV. Keysindo Mitratama terutama bagi para pekerja. Sehingga dapat menjadi suatu kemajuan dan pengembangan tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di CV

keysindo mitratama. Di sisi lain, hal ini nantinya dapat menjadi suatu kesadaran pengusaha dan karyawan mengenai K3 di CV. keysindo mitratama.

1.4 Perumusan Masalah

Hasil dari uraian diatas, selanjutnya peneliti dapat membuat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang manual SMK3 di CV. Keysindo Mitratama?
2. Bagaimana solusi agar CV. Keysindo Mitratama ini bisa melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan baik sesuai dengan PP Nomor 50 Tahun 2012?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilaksanakan merupakan, sebagai berikut :

1. Merancang SMK3 dengan dokumen yang dibutuhkan seperti manual SMK3, yang memuat Prosedur, SOP, intruksi kerja, analisis risiko, dan dokumen manual SMK3.
2. Melaksanakan tindakan perbaikan serta solusi terhadap ketidaksesuaian pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan merancang manual SMK3 berdasarkan PP NO 50. Tahun 2012.

1.6 Kegunaan Penelitian

Hasil pada penelitian ini mampu dijadikan sebuah hal positif berupa :

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan tentang K3 terutama pada sistem manajemen K3 di CV. Keysindo Mitratama.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadikan sumber masukan dan tambahan ilmu wawasan mengenai program penerapan SMK3 terhadap tindakan pencegahan kerja. Serta tercapainya K3 yang nyaman dan aman.
3. Melindungi dan mengurangi jumlah karyawan dari kecelakaan kerja yang ada pada CV. Keysindo Mitratama
4. Menjadi sarana dalam peningkatan keahlian mahasiswa dibidang keilmuan teknik K3.